

JCI Daily Data

11-November		7,266.46
Change (dtd/ytd)	-0.28%	-0.09%
Volume (bn/shares)		23.04
Value (tn IDR)		13.49
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,529)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,293.1	0.69	17.52
S&P 500	6,001.4	0.10	25.82
Nasdaq	19,303.6	0.09	28.59
FTSE 100	8,125.2	0.65	5.07
Nikkei	39,533.3	0.08	18.14
HangSeng	20,426.9	-1.45	19.82
Shanghai	3,470.1	0.51	16.64
KOSPI	2,531.7	-1.15	-4.66

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,677	0.04	1.86
EUR/USD	1.066	-0.51	-3.39
GBP/USD	1.287	-0.37	1.11
USD/JPY	153.53	0.59	8.86

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.750	2.20	26.80
US	4.324	1.90	45.80
UK	4.423	-0.85	88.40
Japan	0.993	-0.60	37.70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.2	-3.11	-4.83
Gold (USD/Onc)	2,630.3	-2.40	26.95
Nickel (USD/Ton)	16,083.0	-1.49	-3.13
CPO (MYR/Ton)	5,270.0	2.13	41.63
Tin (USD/Mtr Ton)	31,648.0	0.00	24.52
Coal (USD/Ton)	142.3	-0.77	-2.83

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.28% ke level 7,266.46
- Imbal hasil SBN turun -1.9655bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,677.
- Surplus transaksi berjalan Jepang di bawah estimasi. Serta, minyak masih berada di bawah tekanan.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Senin (11/11) sebesar -0.28% di level 7,266, membuka awal pekan perdagangan dengan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.52 triliun atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR32.23 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor property & real estate (-1.83%) disusul sektor perindustrian serta sektor kesehatan masing-masing sebesar -1.63% dan -1.32%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0.14% pada perdagangan hari Senin (11/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.04% di level Rp15,677 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu perkembangan kebijakan maupun perekonomian di negara maju serta pergerakan harga komoditas dunia. Selain itu, mayoritas bursa saham global yang menguat memberikan angin segar bagi pergerakan bursa domestik. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.200 – 7.320 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.7 – 6.8.

Macroeconomics Updates

Surplus Transaksi Berjalan Jepang di Bawah Estimasi. Surplus neraca berjalan Jepang turun tajam menjadi JPY1.717,1 miliar pada September 2024 dari JPY2.954,2 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya, meleset dari perkiraan pasar untuk kenaikan JPY3.273 miliar. Ini adalah surplus bulan ke-20 berturut-turut dalam neraca berjalan tetapi yang terkecil dalam tiga bulan terakhir, dengan surplus pendapatan primer menyempit menjadi JPY 2.774,5 miliar dari JPY 3.240,5 miliar pada tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, defisit neraca barang turun menjadi JPY315,2 miliar dari JPY376,0 miliar, karena ekspor turun (-4,5%) sementara impor naik (3,2%). (Trading Economics)

China Dibayangi Outflow Investor Asing dan Perlambatan Inflasi. Investor asing tercatat menarik lebih banyak uang keluar dari China pada kuartal III/2024. Catatan tersebut menjadi indikasi pesimisme investor meski pemerintah China telah meluncurkan langkah-langkah stimulus yang bertujuan untuk menstabilkan pertumbuhan. Mengutip Bloomberg pada Minggu (10/11/2024), data dari Administrasi Valuta Asing Negara atau State Administration of Foreign Exchange mencatat, investasi langsung China dalam neraca pembayarannya turun USD8,1 miliar pada kuartal III/2024. Indeks tersebut, yang mengukur investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI) di China, turun hampir USD13 miliar dalam sembilan bulan pertama periode 2024. Investasi asing di China telah merosot dalam tiga tahun terakhir setelah mencapai rekor tertinggi pada tahun 2021. Hal tersebut merupakan akibat dari ketegangan geopolitik, pesimisme terhadap negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia, dan persaingan yang lebih kuat dari perusahaan domestik China di industri seperti mobil. (Bisnis Indonesia)

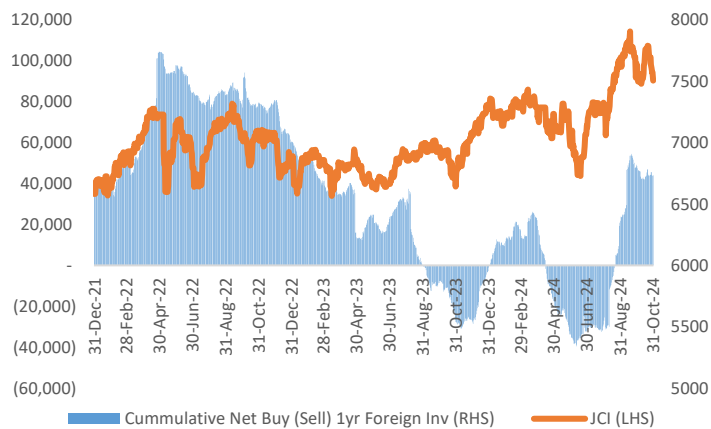
Minyak Masih Berada di Bawah Tekanan. Minyak mentah berjangka WTI diperdagangkan di sekitar USD68 per barel pada hari Selasa, menahan kerugian dari penurunan selama dua hari karena prospek permintaan yang *bearish* terus membebani pasar. Upaya-upaya China baru-baru ini untuk menstimulasi ekonominya gagal untuk melakukan intervensi langsung, sementara inflasi yang lemah masih berlanjut, meningkatkan kekhawatiran atas permintaan dari importir minyak mentah terbesar di dunia ini. Selain itu, kenaikan dolar AS, yang dipicu oleh terpilihnya kembali Presiden Trump, semakin menekan harga minyak dengan mengurangi daya tarik komoditas dalam mata uang dolar. (Trading Economics)

Corporate Actions

Adaro Andalan Indonesia (AADI) Pasang Harga Rp4.590-Rp5.900 per Saham. PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI) berencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). AADI akan melepas sebanyak 778,6 juta saham, atau setara 10% dari total saham dicatatkan perseroan. Berdasarkan keterangan dari laman e-ipo, AADI akan menawarkan sebanyak 7,78 juta lot saham ke investor. Book building rencananya akan dilakukan pada tanggal 12 November 2024 hingga 18 November 2024. Harga penawaran dari saham AADI ini adalah Rp4.590-Rp5.900 per saham. Dengan demikian, nilai IPO ini berpotensi mencapai Rp3,57 triliun hingga Rp4,59 triliun. Manajemen menjelaskan AADI didirikan pada 2004, dan merupakan perusahaan induk yang memiliki perusahaan anak yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, pengelolaan aset lahan (Adaro Land), pengelolaan air (Adaro Water), dan bidang lainnya, antara lain seperti investasi (Adaro Capital), ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi. (Bisnis Indonesia)

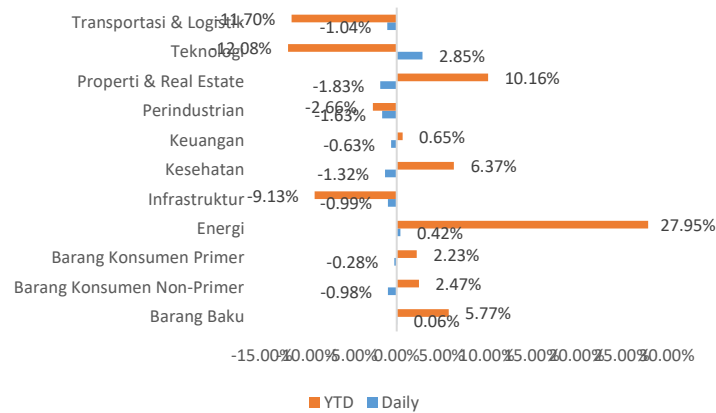
IPO Newport Marine (BOAT) Oversubscribed 60,51 Kali, Sahamnya Listing Perdana Besok (12/11). PT Newport Marine Services Tbk (BOAT) sukses mencatatkan *oversubscription* hingga 60,51 kali lipat dari jumlah saham yang ditawarkan dalam *initial public offering* alias IPO. Newport Marine Services akan mencatatkan sahamnya dengan kode BOAT pada Selasa, 12 November 2024. Direktur Utama Newport Marine Services Sujaya Putra mengatakan, keberhasilan ini menandakan tingginya kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, terutama di sektor sewa-menyewa kapal yang sangat krusial bagi aktivitas lepas pantai dalam industri minyak dan gas bumi. Lebih lanjut, Putra menjelaskan bahwa dana dari IPO ini akan disalurkan untuk memperkuat langkah bisnis mereka. Sekitar Rp75 miliar akan dialokasikan untuk pelunasan sebagian pokok pinjaman, sementara sisanya akan digunakan sebagai modal kerja. Modal ini diharapkan akan menopang berbagai kebutuhan operasional, termasuk pembiayaan sewa kapal, biaya bahan bakar, serta aktivitas terkait lainnya. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



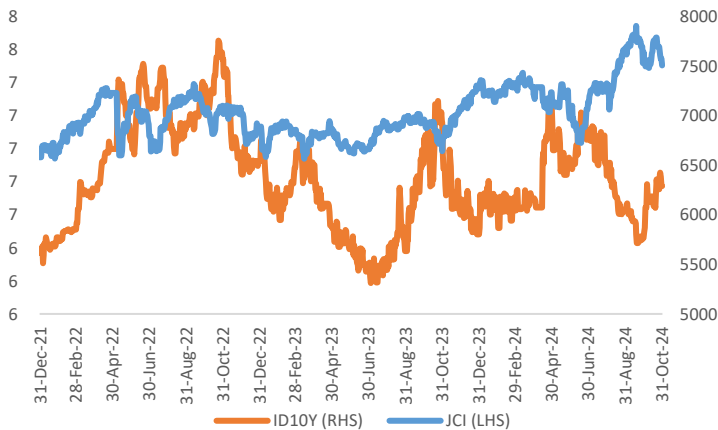
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



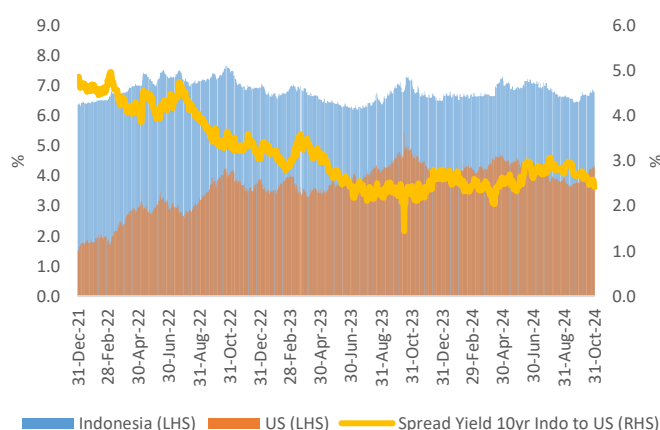
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



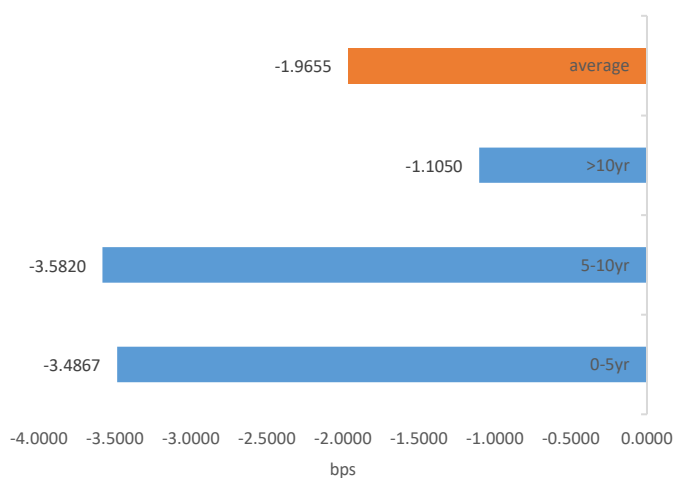
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



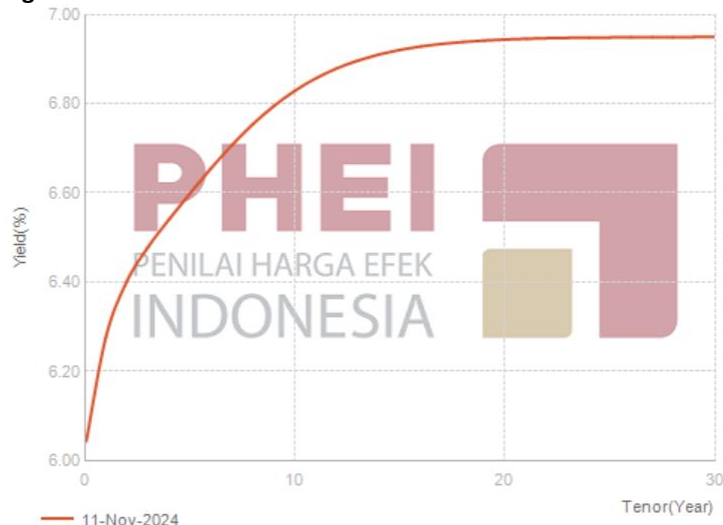
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



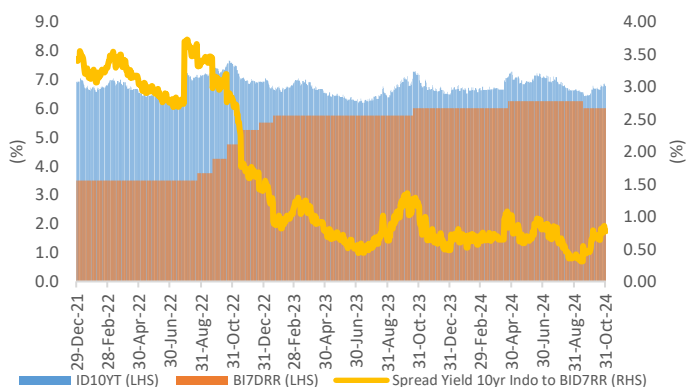
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



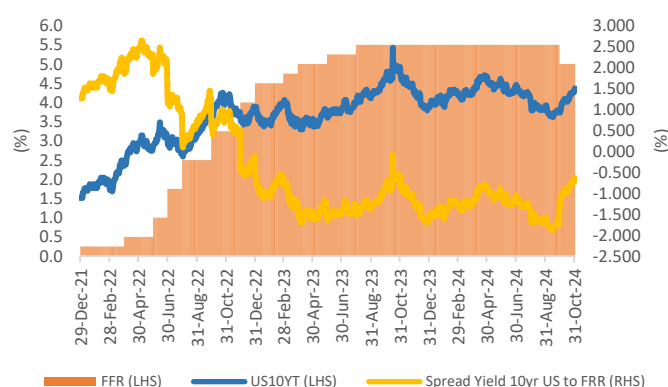
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DWGL	208	155	34.19
2	DAAZ	1,100	880	25.00
3	KEJU	1,800	1,440	25.00
4	PNSE	565	454	24.45
5	MLPT	18,000	15,000	20.00
6	KOPI	700	590	18.64
7	NZIA	98	83	18.07
8	BUMI	149	127	17.32
9	BABY	332	288	15.28
10	PNIN	1,210	1,080	12.04

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TOSK	97	121	-19.83
2	PEHA	304	346	-12.14
3	BESS	222	252	-11.90
4	HALO	60	68	-11.76
5	BBHI	855	965	-11.40
6	ENAK	560	625	-10.40
7	AKSI	410	454	-9.69
8	OPMS	56	62	-9.68
9	JAWA	113	125	-9.60
10	DSSA	37,700	41,450	-9.05

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	2,296	17.01
2	BBCA	1,499	11.11
3	BMRI	961	7.12
4	BRMS	901	6.68
5	BUMI	651	4.83
6	ADRO	375	2.78
7	BREN	367	2.72
8	TLKM	294	2.18
9	PANI	265	1.96
10	ASII	246	1.83

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BABY	176,779	12.22
2	BBRI	98,922	6.84
3	BRMS	55,916	3.86
4	PSAB	55,470	3.83
5	BSBK	51,008	3.53
6	BUMI	40,957	2.83
7	BBCA	37,957	2.62
8	AWAN	33,357	2.31
9	BTEK	32,670	2.26
10	BREN	25,323	1.75

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.4876	101.4630	6.6443	100.8701	6.3897	101.8750
FR0100	02/15/34	6.6967	99.4972	6.7306	99.2664	6.6511	99.8087
FR0098	06/15/38	6.8622	102.2899	6.9729	101.3126	6.7659	103.1575
FR0097	06/15/43	6.9181	102.1367	7.0247	101.0226	6.8409	102.9567

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.0436	6.1702	6.7016	7.1907	8.4957	6.2401	6.8248	7.3135	8.6596
1	6.2751	6.5396	7.0296	8.0867	9.5483	6.6117	7.1647	8.2370	9.7506
2	6.4007	6.7089	7.2165	8.5273	10.0798	6.7868	7.3424	8.6892	10.2880
3	6.4775	6.8298	7.3630	8.8130	10.4447	6.9043	7.4845	8.9790	10.6685
4	6.5397	6.9611	7.5110	9.0666	10.7704	7.0273	7.6371	9.2327	11.0092
5	6.5981	7.1045	7.6615	9.3026	11.0648	7.1635	7.7979	9.4662	11.3081
6	6.6543	7.2478	7.8056	9.5115	11.3153	7.3038	7.9543	9.6710	11.5519
7	6.7067	7.3796	7.9353	9.6855	11.5157	7.4376	8.0954	9.8401	11.7377
8	6.7537	7.4933	8.0460	9.8231	11.6678	7.5574	8.2156	9.9727	11.8720
9	6.7945	7.5868	8.1367	9.9272	11.7787	7.6597	8.3137	10.0723	11.9651
10	6.8287	7.6609	8.2087	10.0035	11.8568	7.7438	8.3908	10.1446	12.0275

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/12/2024	GB	Unemployment Rate	September	4%	4.1%
11/12/2024	GB	Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr)	September	3.8%	3.9%
11/12/2024	EA	ZEW Economic Sentiment Index	November	20.1	20.5
11/12/2024	US	Fed Waller Speech	November	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT PertaLife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT PertaLife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT PertaLife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT PertaLife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.